

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan Target (MDG'S) angka kematian ibu tahun 2015 adalah sebesar 102/100.000 kelahiran hidup (DepKes RI, 2010). Pada tahun 2012 AKI di Indonesia tercatat mencapai 359/100.000 kelahiran hidup. Rata-rata kematian tersebut jauh melonjak dibandingkan hasil SDKI 2007 yang mencapai 228/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). AKI di Provinsi Daerah Yogyakarta dilaporkan Kabupaten/Kota pada tahun 2012 menurun yaitu sebesar 87,3/100.000 kelahiran hidup dibandingkan data pada tahun 2008 yaitu sebesar 104/100.000 kelahiran hidup (DinKes D.I.Yogyakarta, 2013).

Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan 25%, sepsis 15%, hipertensi dalam kehamilan 12% dan sebab-sebab lain 8%. Penyebab kematian ibu tidak langsung merupakan akibat dari penyakit yang sudah ada atau penyakit yang timbul sewaktu kehamilan seperti malaria, HIV/AIDS, dan penyakit kardiovaskuler, serta anemia zat besi pada ibu hamil (Saifuddin, 2008).

Anemia dalam kehamilan merupakan kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin dalam darah < 12 gr%. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2010 adalah sebesar 70% atau 7 dari 10 wanita hamil (Sunita, 2011). Sejak tahun 1970 Depkes RI melaksanakan suatu program untuk mengatasi anemia pada ibu hamil, yaitu dengan pemberian tablet Fe pada ibu hamil melalui posyandu, puskesmas, polindes, dengan melibatkan tenaga

kesehatan dengan pemberian tablet Fe sebanyak 90 tablet selama kehamilan (Waryana, 2010).

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet besi (Fe) di Indonesia pada tahun 2012 tercatat sebesar 83,3% dari jumlah seluruh ibu hamil di beberapa provinsi di Indonesia, cakupan paling besar terdapat diprovinsi kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 95,3% dari jumlah keseluruhan ibu hamil sebesar 28,663 sedangkan, cakupan terendah diprovinsi papua dengan jumlah keseluruhan ibu hamil sebesar 36.724, dari hasil survey tersebut Indonesia masih berada dibawah cakupan target nasional sebesar 85% (DinKes D.I Yogyakarta, 2013).

Presentase cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2007 sampai dengan 2013 meningkat yaitu mencapai 79,17% (DinKes D.I Yogyakarta, 2013). Presentase jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 di Provinsi Yogyakarta pada tahun 2014 yang tertinggi terdapat di kabupaten Sleman yaitu sebesar 100% sedangkan yang terendah terdapat didaerah kota Yogyakarta yaitu sebesar 83% . (DinKes D.I. Yogyakarta, 2014).

Dari hasil survey yang dilakukan prosentase ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 1 di Kota Yogyakarta tertinggi terdapat di puskesmas Pakualaman yaitu sebesar 98,29% dengan jumlah ibu hamil 117 dan untuk cakupan Fe 90 tertinggi terdapat di puskesmas Ngampilan, sedangkan cakupan Fe 1 terendah terdapat dipuskesmas Wirobrajan yaitu sebesar 47,89% dari jumlah ibu hamil sebesar 159 (DinKes Kab. Kota Yogyakarta, 2014). Hasil wawancara yang dilakukan dipuskesmas Wirobrajan dari 12 ibu hamil TM I dan II terdapat 7 ibu hamil yang

tidak mengerti secara benar tentang cara mengkonsumsi tablet Fe, dan manfaat dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang tidak mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe dengan benar kemungkinan besar akan mengalami anemia dalam kehamilannya dan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Wirobrajan dari 108 ibu hamil terdapat 35 ibu hamil yang mengalami anemia pada tahun 2015. Anemia kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama pada saat kehamilan, persalinan, dan nifas. Pengaruh anemia saat kehamilan berupa kematian janin atau bayi, abortus, cacat bawaan, lahir prematur, BBLR, dan gizi buruk (Waryana, 2010).

Berdasarkan dari data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe Dipuskesmas Wirobrajan pada tahun 2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Wirobajan Kota Yogyakarta, pada tahun 2015?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe dipuskesmas Wirobrajan pada tahun 2015.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan berdasarkan karakteristik responden berdasarkan umur dan pendidikan.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan berdasarkan definisi tablet Fe.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan berdasarkan tujuan dalam mengkonsumsi tablet Fe.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan berdasarkan sumber makanan yang mengandung zat besi.
- e. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan berdasarkan kebutuhan zat besi yang diperlukan saat kehamilan.
- f. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan berdasarkan akibat kekurangan tablet Fe.
- g. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan berdasarkan waktu dan cara mengkonsumsi tablet Fe.

- h. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Wirobrajan berdasarkan ekskresi zat besi dalam tubuh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai acuan untuk mengembangkan masukan teori atau ilmu pengetahuan dan bahan dibidang kesehatan khususnya tentang pengetahuan ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe.

2. Manfaat praktis

a. Bagi STIKES A.Yani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan Dosen dan Mahasiswa untuk memperkaya bahan pustaka yang berguna bagi pembaca secara keseluruhan dan penelitian yang selanjutnya.

b. Bagi petugas kesehatan puskesmas Wirobrajan

1. Sebagai masukan untuk Bidan yang bertugas dalam memberikan pelayanan kesehatan Ibu dan anak agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan tentang KIE dalam penggunaan tablet Fe dipuskesmas Wirobrajan.

2. Sebagai bahan masukan untuk petugas Nutrisisionis yang bertugas dibidang Pelayanan Nutrisi, agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam memberikan KIE nutrisi pada ibu hamil.

c. Bagi responden

Menambah pengetahuan pada ibu hamil TM I dan II dalam mengkonsumsi tablet Fe agar tidak dapat mengalami anemia selama kehamilannya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya diantaranya adalah :

1. Sasfrisa M (2012), dengan judul “Gambaran tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di puskesmas Tlogosari kota Semarang”. Jenis dan metode penelitian *observasional* yang bersifat *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Populasi yang digunakan seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di puskesmas, sedangkan cara pengambilan sampel dengan metode *probability sampling*. Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di puskesmas Tlogosari semarang mayoritas tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan presentase 94,1%. Persamaan penelitian terletak pada pendekatan dalam metode penelitian sedangkan untuk perbedaanya terletak pada judul, waktu, tempat, jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel.
2. Utami T (2013), dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet Fe di desa Candi Kabupaten Boyolali”. Jenis dan metode penelitian yang digunakan yaitu dengan *Deskriptif kuantitatif*, metode

pengambilan sampel dengan *Total sampling*, populasinya seluruh ibu hamil yang ada di desa Candi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan sebanyak 5 (9,4) ibu berpengatahuan cukup tentang manfaat tablet Fe. Persamaan penelitian terletak pada metode penelitian dan analisis yang digunakan, sedangkan perbedaannya terletak pada judul, waktu, tempat, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel.

3. Wardani, (2010), dengan judul “Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kaliangkrik Kabupaten Magelang”. Metodologi penelitian dengan *deskriptif kuantitatif*. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan *Purposive Sampling* dengan pendekatan *Cross sectional* populasi dan sampel semua ibu hamil yang melakuakn ANC di puskesmas Kaliangkrik. Hasil penelitian, sebayak 45 (52,3%) pengetahuan ibu hamil dalam kategori cukup, 38 (44,2%) kategori baik, dan kategori kurang 3 (3,5%). Persamaan penelitian terletak pada metode penelitain, cara pengambilan sampel, sedangkan untuk perbedaanya terletak pada lokasi, tempat, dan waktu, sampel, populasi dan judul penelitian.